

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan pada uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada di antara mereka yang membujang atau tidak mau menikah disebabkan beberapa faktor. Pertama, biaya perkawinan mahal. Kedua, menghalangi pendidikan atau karir, ketiga, hasrat pemenuhan seks di luar syariat Islam. Keempat, kurangnya kesiapan mental/materi.
2. Dari 6 (enam) tokoh masyarakat, tokoh agama berpendapat bahwa hidup membujang dibolehkan atau tidak apa apa. Sedangkan tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh pemuda dan tokoh wanita menganjurkan adanya sosialisasi/pembinaan terhadap masyarakat yang hidup membujang agar mereka segera menikah.
3. Maka jika di lihat dari hukum Islam pendapat tokoh agama bahwa membolehkan tentang hidup membujang dan tokoh pemuda yang ragu ragu tentang hidup membujang berbeda dengan ajaran Islam yakni yang menganjurkan kita menikah karena dengan menikah adalah salah satu ibadah kita kepada Allah dan disisi lain untuk meneruskan keturunan. Sedangkan tokoh adat, tokoh masyarakat, dan tokoh wanita sesuai dengan ajaran Islam yakni tidak setuju dengan hidup membujang, karena tidak mengikuti sunnah Rosul.

B. Saran

1. Untuk para pemuda jangan takut untuk menikah karena dengan menikah dapat menjadikan hidup lebih baik dan bermanfaat serta menjadikan bentuk ibadah kepada Allah SWT.
2. Sebaiknya tokoh masyarakat khususnya tokoh agama memberikan pengertian dan sosialisasi atau penyuluhan tentang pernikahan dan hikmah pernikahan guna

meningkatkan rasa percaya diri untuk menjalin hidup berumah tangga.

3. Di dalam Al-Quran dinyatakan bahwa berkeluarga juga termasuk sunnah rosul-rosul terdahulu sampai rosul terakhir Nabi Muhammad SAW. Islam menganjurkan agar segera menikah guna menjaga kesucian dari perbuatan zina.